

ABSTRAKSI

Untuk mengatasi masalah replikasi dan redundansi data dan informasi pada instansi-instansi di Indonesia, pemerintah mengusung konsep *Single Identity Number* (SIN). Konsep ini bertujuan agar SIN menjadi satu-satunya *reference* untuk mengakses Database Kependudukan Nasional dan menjadi satu-satunya identitas bagi seorang penduduk untuk berinteraksi dengan berbagai instansi pemerintah.

Tugas akhir ini menganalisis konsep SIN untuk diterapkan bagi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) ditinjau dari arsitektur basis data, arsitektur sistem, otorisasi pengguna, pola nomor SIN dan integrasi data biometri penduduk. Tugas ini juga mengimplementasikan konsep SIN yang akan disimulasikan dalam bentuk prototype SIAK.

Dari hasil analisis, dapat diketahui bahwa arsitektur basis data terdistribusi dengan komunikasi *online*, arsitektur sistem 3-tier, pengaturan otoritas pengguna dengan level berbeda, Nomor Induk Kependudukan, dan integrasi data biometri dapat digunakan untuk menerapkan konsep SIN. Dengan menggabungkan kelima bagian ini, SIAK menerapkan konsep SIN dengan menyediakan data kependudukan yang akurat bagi instansi pemerintah dan mencegah kepemilikan banyak identitas oleh seorang penduduk yang mencegah kejahatan yang melibatkan pemalsuan identitas.

Kata Kunci: *Single Identity Number*, Sistem Informasi Administrasi Kependudukan